

LEMBAR PERSEMBAHAN

{ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۖ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ O }

"DAN BARANG SIAPA BERTAWAKKAL KEPADA ALLAH NISCAYA ALLAH AKAN MENCUKUPKAN KEPERLUANNYA. SESUNGGUHNYA ALLAH MELAKSANAKAN URUSAN-NYA." (Q.S. ATH-THALAQ: 3)

Dalam torehan sekapur sirih berikut penulis persembahkan hasil karya tulis ilmiah ini kepada seluruh jiwa yang telah mendampingi dan menghadirkan doa untuk penulis sehingga penelitian ini berhasil mencapai peraduannya, meskipun masih sangat jauh dari kata “Sempurna”. Penulis dedikasikan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Abdulloh Fanani dan Ibunda Lilik Suryani, ukiran penghargaan terindah dan teristimewa penulis haturkan kepada Abi dan Ummi. Terima kasih atas segala pengorbanan dan perjuangan yang tak terhingga, terima kasih atas setiap lantunan doa dan cercahan harapan yang senantiasa menaungi penulis dalam setiap tapak terjang segala ragam rintangan. Terima kasih atas segala cinta kasih yang tulus. Tanpa itu semua penulis tak akan pernah tahu ke mana arah mengembara, dan di mana arah pulang. Terima kasih telah memercayai jiwa yang ringkih ini. Meskipun belum dapat membahagiakan kalian berdua, belum sempat memenuhi segala titipan asa, yakinlah, setidaknya dengan tuntasnya karya ini, penulis hanya ingin membuktikan bahwa penulis masih sangat bertekad untuk terus berjuang mengukir senyuman pada raut wajah bahagia Abi dan Ummi. Hingga kapanpun kelak. Apapun yang terjadi. Percayalah, penulis senantiasa menyayangi kalian berdua. Selalu. Selamanya.
2. Saudari perempuan penulis, adik tersayang, Greatsa Falitsa Qurrota A'yun. Terima kasih telah mengajarkan kakakmu ini apa sebenarnya arti dewasa, apa sejatinya makna berusaha. Terima kasih telah berjuang menjadi versi harapan orang tua yang jauh lebih baik. Terjangleh apapun yang kamu tuju. Segala doa yang baik adanya, untukmu dan mimpimu yang mulia. Selamat mengarungi samudera baru yang sebenarnya. Selamat menghadapi masa depan dengan bahagia.

3. Seluruh Keluarga Besar KSR PMI Unit Universitas Telkom. Terima kasih telah memberikan ruang untuk mengenal “Keluarga” baru. Terima kasih telah mengajarkan arti perjuangan menopang masa depan kemanusiaan. Terima kasih telah memercayakan amanah yang berat meskipun banyak rintangan yang harus kita hadapi bersama. Lara, lapa, cita, dan nestapa telah kita peluk dengan hangat membara. Harapan termegah dan doa tertulus penulis haturkan untuk perjuangan berat kalian. Percayalah, setiap rintik peluh yang kita usahakan tidak akan pernah sia-sia. Hingga kapanpun itu juga. Serta kepada seluruh rekan kerja Departemen Keanggotaan HPMT PT–Telkom. Terima kasih telah mengajarkan makna solidaritas. Terima kasih telah menepuk pundak ini untuk melangkah bersama. Semoga kelak kita bersua lagi dengan gapaian asa yang kita bagikan malam syahdu itu. Dinaungi gemerlap kejora bintang kecil itu.
4. Rekan-rekan seperjuangan Kelompok Tugas Akhir Dispusipda. Penulis paham persis setiap tetes air mata dan rintik peluh yang kita juangkan bersama. Terima kasih telah saling menguatkan dan mengingatkan bahwa masih ada impian kecil yang harus kita wujudkan.
5. Rasa syukur termegah penulis persembahkan kepada diri sendiri. Terima kasih telah menerima jiwa yang ringkih ini. Terima kasih telah memeluk pundak sendiri, dan mengajarkan bahwa hidup ini bukan untuk saling mendahului. Meskipun yang kamu hadapi tak selamanya sesuai dengan apa yang kamu harapkan, setidaknya, kamu berhasil buktikan bahwa impian kecil itu masih pantas untuk diperjuangkan.